

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) NILAI DAN NORMA SOSIAL

NAMA		NO ABSEN	
KELAS		TANGGAL	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat menjelaskan nilai dan norma di masyarakat

B. Uraian Materi

Setiap manusia memiliki kriteria yang berbeda-beda mengenai baik buruknya sesuatu. Suatu nilai berfungsi sebagai pedoman perilaku dalam masyarakat. Seperti kerja sama, persaudaraan, rasa kekeluargaan, ketaatan, kedisiplinan, kebersihan, ketertiban, dan lain-lain. Begitu pentingnya nilai bagi masyarakat, maka nilai diaktualisasikan dalam bentuk norma-norma sosial yang dilengkapi dengan sanksi-sanksi bagi pelanggarnya. Setelah nilai dan norma disepakati serta diterima, maka nilai dan norma tersebut disosialisasikan kepada warga masyarakat secara turun temurun. Tujuannya agar warga masyarakat menyesuaikan perilakunya dengan nilai dan norma tersebut, sehingga tercipta keteraturan sosial.

NILAI SOSIAL

Pengertian Nilai

Nilai sosial adalah ukuran-ukuran, patokan-patokan, anggapan-anggapan, keyakinan-keyakinan, yang hidup dan berkembang dalam masyarakat serta dianut oleh banyak orang dalam lingkungan masyarakat mengenai apa yang benar, pantas, luhur, dan baik untuk dilakukan. Nilai-nilai sosial merupakan aktualisasi dari kehendak masyarakat mengenai segala sesuatu yang dianggap benar dan baik. Pada intinya, adanya nilai sosial dalam masyarakat bersumber pada tiga hal yaitu dari Tuhan, masyarakat, dan individu. Pengertian nilai sosial menurut para ahli.

Berikut ini adalah definisi nilai menurut beberapa ahli:

- a. Kimball Young: nilai sosial adalah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang baik dan apa yang benar, dan apa yang dianggap penting dalam masyarakat
- b. Robert M. Z. Lawang: nilai sosial adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, yang berharga, dan memengaruhi perilaku orang yang memiliki nilai itu.
- c. A. W. Green: nilai sosial adalah kesadaran yang secara efektif berlangsung disertai emosi terhadap objek, ide, dan individu.

Ciri-ciri Nilai Sosial :

- a. Nilai merupakan sesuatu yang abstrak, yang ada dalam pikiran atau perasaan manusia.
- b. Nilai tidak dibawa sejak lahir melainkan dipelajari manusia.
- c. Nilai merupakan ciptaan masyarakat yang tercipta melalui interaksi warga masyarakat.
- d. Nilai sosial dapat diteruskan atau dipindahkan diantara individu, satu kelompok ke kelompok lain maupun satu masyarakat ke masyarakat lain.
- e. Sistem nilai dapat berbeda-beda antara satu individu dengan individu lain, antara satu masyarakat dengan masyarakat lain. Tiap nilai dapat memberikan pengaruh berbeda terhadap individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Klasifikasi Nilai Sosial

Nilai sosial menurut Notonegoro diklasifikasikan dalam berbagai macam antara lain:

- a. Nilai Material Nilai material adalah nilai yang berguna bagi jasmani manusia atau benda nyata yang dimanfaatkan bagi kebutuhan fisik manusia
- b. Nilai Vital Nilai vital adalah nilai yang berguna bagi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan dalam dalam hidupnya.
- c. Nilai Rohani Nilai rohani adalah nilai yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan rohani (spiritual) manusia yang sifatnya universal.

Nilai rohani dibedakan menjadi beberapa macam antara lain sebagai berikut:

- 1) Nilai kebenaran dan nilai empiris, adalah nilai yang bersumber dari proses berpikir teratur yang menggunakan akal manusia (logika, rasio) dan diikuti dengan fakta-fakta yang telah terjadi.
- 2) Nilai keindahan, adalah nilai yang berhubungan dengan ekspresi perasaan atau isi jiwa seseorang mengenai keindahan. Nilai keindahan disebut juga dengan nilai estetika.
- 3) Nilai moral, adalah segala sesuatu mengenai perilaku terpuji dan tercela atau nilai sosial yang berkenaan dengan kebaikan dan keburukan. Nilai moral disebut juga dengan nilai etika.
- 4) Nilai religius, adalah nilai ketuhanan yang berisi keyakinan/kepercayaan manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Jenis-jenis Nilai Sosial Berdasarkan Ciri-cirinya / Sifatnya

- a. Nilai dominan

Nilai dominan adalah nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan dengan nilai yang lainnya.

Ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut:

- 1) Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut. Contoh: sebagian besar masyarakat menghendaki perubahan ke arah perbaikan (reformasi) di segala bidang kehidupan, seperti bidang politik, hukum, ekonomi, dan sosial.
- 2) Berapa lama nilai tersebut dianut atau digunakan. Contoh: sejak dahulu hingga sekarang tradisi sekaten di Surakarta dan Yogyakarta dalam kerangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW dilaksanakan di alun-alun keraton dan di samping masjid besar.
- 3) Tinggi rendahnya usaha orang untuk memberlakukan nilai tersebut. Contoh: menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban bagi umat Islam. Oleh karena itu, umat Islam selalu berusaha untuk dapat melaksanakannya.
- 4) Prestise/kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai di masyarakat. Contoh: memiliki mobil atau barang lain yang bermerek terkenal dapat memberikan kebanggaan/prestise tersendiri.

b. Nilai yang mendarah daging (internalized value)

Nilai yang mendarah daging adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga ketika seseorang melakukannya kadang tidak melalui proses berpikir atau pertimbangan lagi, melainkan secara tidak sadar.

Fungsi Nilai Sosial

Secara umum nilai sosial memiliki beberapa macam fungsi antara lain:

- a. Menyumbangkan seperangkat alat untuk menetapkan harga sosial dalam suatu kelompok.
- b. Mengarahkan masyarakat untuk berfikir dan bertindak laku.
- c. Penentu dalam memenuhi suatu peran sosial manusia.
- d. Alat solidaritas yang terdapat di kalangan anggota kelompok masyarakat.
- e. Alat pengawas atau pengontrol perilaku manusia.

Sumber Nilai Sosial

Nilai sosial di dalam masyarakat bersumber dari tiga hal, yakni bersumber dari Tuhan, masyarakat, dan individu. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Nilai yang bersumber dari Tuhan Sumber nilai ini dapat diketahui seseorang melalui ajaran agama yang tertulis di dalam kitab suci. Terdapat nilai yang dapat memberikan pedoman atau petunjuk dalam berperilaku atau bersikap dengan sesama di dalam ajaran agama. Contoh: Nilai kasih sayang, ketaatan atau kepatuhan, hidup sederhana, jujur, dan sebagainya. Nilai yang bersumber dari Tuhan ini dikenal dengan nilai theonom.
- b. Nilai yang bersumber dari masyarakat Masyarakat bersepakat mengenai hal-hal yang dianggap benar dan luhur, kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. Contoh: Sopan dan santun kepada semua orang baik muda maupun tua. Nilai yang bersumber dari hasil kesepakatan banyak orang disebut dengan nilai heteronom.
- c. Nilai yang bersumber dari individu Pada hakikatnya memang setiap individu memiliki suatu hal yang baik, penting, dan luhur. Contohnya giat dalam bekerja. Seseorang menganggap bahwa kerja keras menjadi hal yang penting untuk meraih keberhasilan.

NORMA SOSIAL

Norma sosial dapat diartikan sebagai seperangkat aturan atau panduan hidup yang biasanya tak tertulis dan berlaku di masyarakat. Norma mempengaruhi tindakan dan kehidupan sosial secara luas. Tanpa norma, kehidupan masyarakat bisa kacau dan semrawut.

Pengertian Norma Sosial

Norma sosial adalah patokan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Fungsinya adalah untuk memberi batasan berupa perintah atau larangan dalam berperilaku, memaksa individu untuk menyesuaikan diri dengan nilai yang berlaku di masyarakat dan menjaga solidaritas antaranggota masyarakat. Oleh karena fungsi-fungsi tersebut, maka sosialisasi norma memiliki peran yang penting dalam mewujudkan ketertiban sosial.

Jenis Norma Berdasarkan Tingkat Daya Ikatnya

a. Usage

Merupakan suatu bentuk perbuatan atau cara melakukan sesuatu. Norma ini memiliki sanksi yang lemah. Artinya, jika melanggar tidak apa-apa, palingan hanya mendapatkan celaan dari masyarakat. Sebagai contoh, cara kita makan biasanya dengan mengeluarkan suara ting ting ting ketika pake sendok. Kebetulan masyarakat melihat cara makan seperti itu tidak elok dan terdengar berisik. Maka orang akan mencela cara kita makan seperti itu.

b. Folkways

Folkways merupakan norma yang berasal dari dan mengatur interaksi kasual dan muncul dari pengulangan dan rutinitas. Folkways disebut juga sebagai norma kebiasaan. Sebagai contoh, menghormati orang yang lebih tua dengan cara cium tangan ketika bertemu. Kalau kita bertemu orang yang lebih tua tetapi bersalaman saja tidak, kita akan dinilai sebagai orang yang tidak punya kebiasaan baik. Hukuman yang kita terima biasanya berupa teguran.

c. Mores

Dalam sosiologi disebut sebagai tata kelakuan atau kesusilaan. Tata kelakuan adalah kebiasaan masyarakat yang telah menjadi norma pengatur. Sebagai contoh, kita memanggil orang tua dengan sebutan ibu atau bapak, tidak langsung namanya. Ketika kita memanggil namanya saja, kita akan dianggap sebagai anak kurang waras. Masyarakat terutama orang tua kita akan melarang perbuatan seperti itu. Mereka menuntut kita untuk menyesuaikan dengan tata kelakuan yang berlaku.

d. Custom

Custom diidentikkan dengan adat-istiadat. Norma sosial ini memiliki ikatan paling kuat dibanding empat norma sebelumnya. Anggota masyarakat yang melanggar adat akan mendapat sanksi keras. Sebagai contoh, nembung (melamar) sebagai salah satu adat dari perkawinan di suatu desa. Ketika orang menikah tanpa nembung, masyarakat akan memandang aneh. Bisa juga perkawinan dianggap tidak sah karena tidak sesuai adat.

Jenis-jenis Norma Sosial Berdasarkan Aspek dalam Masyarakat

a. Norma Agama

Merupakan norma yang berfungsi sebagai petunjuk dan pegangan hidup bagi umat manusia yang berasal dari Tuhan yang berisikan perintah dan larangan. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang ada pada agama masing-masing.

b. Norma Hukum Adalah suatu rangkaian aturan yang ditunjukkan kepada anggota masyarakat yang berisi ketentuan, perintah, kewajiban, dan larangan, agar dalam masyarakat tercipta suatu ketertiban dan keadilan yang biasanya dibuat oleh lembaga tertentu. Aturan ini lazimnya tertulis yang diklasifikasikan dalam berbagai bentuk kitab undang-undang atau tidak tertulis berupa keputusan hukum pengadilan adat. Karena sebagian besar norma hukum adalah tertulis maka sanksinya adalah yang paling tegas jika dibandingkan dengan norma lain dari mulai denda sampai hukuman fisik (penjara atau hukuman mati).

c. Norma Kesusilaan Adalah peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak sehingga seseorang dapat membedakan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Pada dasarnya norma ini merupakan norma untuk melaksanakan nilai moral yaitu dalam rangka menghargai harkat dan martabat orang lain.

- d. Norma Kesopanan Adalah petunjuk hidup yang mengatur bagaimana seseorang harus bertingkah laku dalam masyarakat. Sebagai contoh: meludah di depan orang, menyerobot antrean, membuang sampah sembarangan, dan lain-lain.
- e. Norma Kebiasaan Adalah sekumpulan peraturan yang dibuat bersama secara sadar atau tidak menjadi sebuah kebiasaan. Sebagai contoh: menengok teman yang sakit, melayat, menghadiri undangan pernikahan, dan lain-lain.

Untuk lebih memahami materi yang ada, kalian bisa menyaksikan video berikut ini :

YOU TUBE : <https://www.youtube.com/watch?v=VrbnqB1eaFE>

LATIHAN SOAL

Setelah mempelajari materi yang ada, sekarang kalian bisa mengerjakan soal yang tersedia

Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban Yang Paling Benar !

1. Suatu perilaku dianggap menyimpang bila tidak bersesuaian dengan
 - A. nilai dan norma
 - B. situasi dan kondisi
 - C. tuntutan dan ketersediaan
 - D. keinginan dan kebutuhan
 - E. pengetahuan dan pemahaman

2. Sebelum memulai pelajaran setiap siswa selalu hormat bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Unsur terciptanya keteraturan sosial pada ilustrasi tersebut adalah

 - A. pola
 - B. tertib sosial
 - C. order
 - D. keajegan
 - E. keteraturan

3. Kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkannya untuk berbuat sesuatu adalah pengertian
 - A. motivasi
 - B. dorongan
 - C. kebutuhan
 - D. dukungan
 - E. niat

Joint with arrow

Hubungkan antara gambar dengan keterangan yang ada



Norma agama



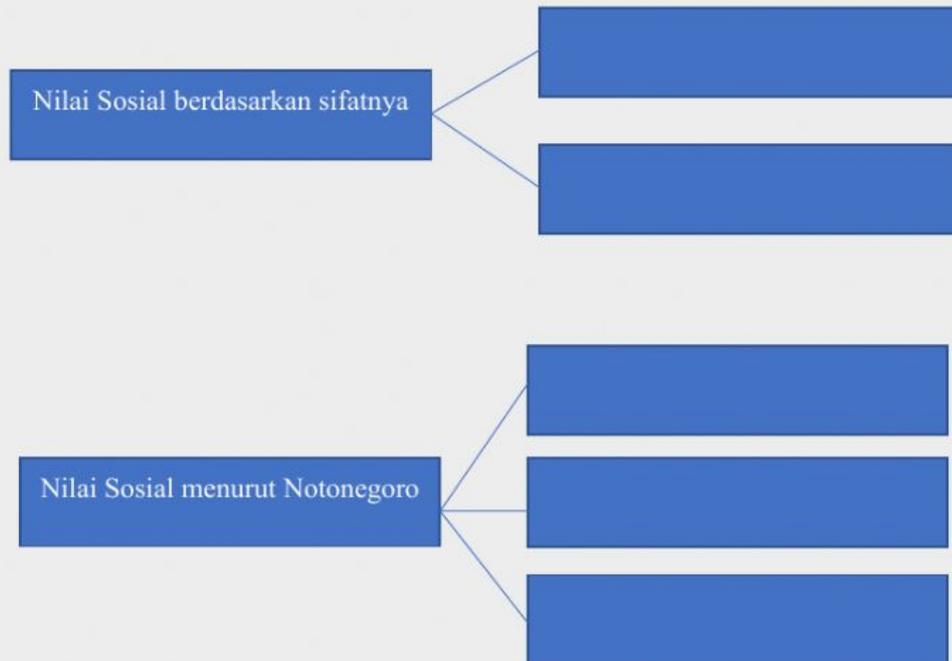
Norma kesopanan



Norma hukum

Drag and drop

Lengkapilah peta konsep yang ada:



Nilai Dominan

Nilai Material

Nilai Mendarah daging

Nilai Vital

Nilai Rohani

Setelah menyelesaikan semua soal yang ada klik **FINISH**, kemudian klik **Check My Answers** dan langsung screenshot nilai yang diperoleh.